

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Efektifitas larutan bawang merah (*Allium Cepa*) dalam membunuhlarva nyamuk *Aedes Aegyptis* sangat efektif konsentrasi 10% dapat membunuh larva rata-rata sebesar 12 (37) larva 80% karena telah melebihi 75%.
2. Semua konsentrasi perlakuan bawang merah efektif dalam membunuh larva nyamuk dan konsentrasi paling efektif adalah 25% karena konsentrasi terendah dan mampu larva nyamuk *Aedes Aegypti* sebesar 100%.
3. Efektifitas larutan bawang putih (*Allium Sativum*) dalam membunuh larva nyamuk *Aedes Aegypti* sangat efektif pada konsentrasi 5% dapat membunuh rata-rata sebesar 13 (40) larva 80%.
4. Semua konsentrasi perlakuan bawang putih efektif dalam membunuh larva nyamuk dan konsentrasi paling efektif adalah 10% karena konsentrasi terendah dan mampu larva nyamuk *Aedes Aegypti* sebesar 100%.
5. Pengamatan waktu kematian larva tercepat pada 6 jam pertama konsentrasi 5% bawang merah adalah pengulangan kedua sebanyak 7 larva, konsentrasi 10% adalah pengulangan kedua sebanyak 8 larva,



konsentrasi 25% adalah pengulangan ketiga 13 larva, konsentrasi 50% adalah pengulangan kedua sebanyak 15 larva dan konsentrasi 75% adalah ketiga-tiga pengulangan semua mati dalam 6 jam pertama. Sedangkan Pengamatan waktu kematian larva tercepat pada 6 jam pertama konsentrasi 5% bawang putih adalah pengulangan pertama sebanyak 12 larva, konsentrasi 10% adalah pengulangan kedua sebanyak 15 larva, sedangkan konsentrasi 25%, konsentrasi 50% dan konsentrasi 75% adalah ketiga-tiga pengulangan semua mati dalam 6 jam pertama.

6. Adanya hubungan pengaruh konsentrasi bawang merah dan bawang putih dalam membunuh Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. Analisis Anova terdapat perbedaan signifikan (Uji Anova, $p < 0,05$) jumlah larva yang mati antara kelompok kontrol (air) dengan kelompok perlakuan (bawang merah dan bawang putih). Sedangkan Analisis Korelasi Pearson, terdapat adanya hubungan kuat pada uji korelasi pearson dengan angka probabilitas adalah 0,000 kurang dari 0,05 maka dua variabel secara nyata berkorelasi, sehingga dengan demikian ada hubungan yang kuat yaitu semakin meningkat konsentrasi maka kematian larva semakin meningkat pula.

6.2 Saran

1. Disarankan bagi masyarakat untuk menggunakan larutan bawang merah (*Allium Cepa*) dan larutan bawang putih (*Allium sativum*) sebagai

alternatif larvasida yang ramah lingkungan untuk mencegah penyakit-
penyakit akibat nyamuk.

2. Bagi pemerintah, larutan bawang merah (*Allium cepa*) dan larutan bawang putih (*Allium Sativum*) dapat digunakan sebagai pengganti larvasida sintetis untuk mengendalikan nyamuk agar kasus-kasus penyakit akibat nyamuk bisa menurun.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan larutan bawang merah dan bawang putih untuk memberantas nyamuk dilapangan dan dapat menentukan dosis yang tepat dilapangan.
4. Bagi Penelitian selanjutnya juga disarankan melakukan penelitian dengan jumlah larva coba lebih banyak lagi agar data yang didapat lebih representative.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai lama dari pengaruh konsentrasi bawang merah dan bawang putih terhadap larva *Aedes Aegypti*.

